

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Berikut ini adalah penjelasan Notoatmodjo mengenai penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengelolaan atau analisis data, membuat simpulan dan laporan (Notoatmodjo, 2002, hlm. 138).

Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan atau masalah sesuai apa adanya serta mengungkapkan fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diteliti melalui pendeskripsian, pengembangan secara sistematis, faktual dan akurat. Diharapkan dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat memahami manajemen klub sepak bola Persikasi Kabupaten Bekasi.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang lebih tepatnya di kantor klub sepak bola Persikasi Kabupaten Bekasi.

3.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah manajemen pengurus, pelatih dan pemain klub sepak bola Persikasi Kabupaten Bekasi.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan

bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011, hlm. 84) menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan pemain Persikasi. Dengan cara ini diharap dapat mengetahui secara lebih jelas lagi mengenai manajemen sepak bola Persikasi Kabupaten Bekasi.

Kriteria Sampel terdiri dari Pengurus sebanyak 10 responden yaitu Ketua harian, sekretaris, bendahara, bagian bidang prestasi, 4 anggota pengurus, manajer, dan wakil manajer. Pelatih sebanyak 4 responden yaitu pelatih kepala, asisten pelatih, pelatih fisik, dan pelatih kiper. Pemain sebanyak 15 orang.

3.3 Definisi operasional

Agar lebih terarah pelaksanaan pengumpulan data penelitian, maka perlu diberi batasan atau defenisi operasional tiap variabel yang terlibat, sebagai berikut:

1. Manajemen perencanaan adalah perencanaan program yang ditetapkan oleh pengurus untuk melakukan kegiatan, agar penyelenggaraan sistem pembinaan olahraga prestasi menjadi lebih efektif dan efisien dalam pencapaian prestasi secara maksimal. Hal ini diindikasikan dari aspek penyusunan program kerja, penetapan tujuan, perencanaan perekrutan pelatih dan pemain, perencanaan anggaran, dan perencanaan sarana dan prasarana.
2. Manajemen pengorganisasian agar berjalan dengan baik. Hal ini diindikasikan dari aspek suatu proses koordinasi, kerjasama, pembagian kerja, pengelolaan keuangan dan pengelolaan sarana prasarana. Agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efesien.
3. Manajemen pelaksanaan adalah pengelolaan pengurus dalam melaksanakan tugas dan kemampuan yang baik dengan melalui ide-ide tentang manajemen pembinaan olahraga prestasi pada Persikasi, hal ini dapat diindikasikan dalam

dari segi kualitas perekrutan pelatih dan pemain, melaksanakan job sesuai kemampuan dibidang masing-masing, pelatihan SDM.

4. Manajemen Pengawasan, monitoring, dan evaluasi adalah upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, member penjelasan, petunjuk, pembinaan, dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki, hal ini diindikasikan dari aspek pengawasan dari pengurus dan pelatih dalam kegiatan, monitoring, dan evaluasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 160), “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Menurut Ibrahim (2007, hlm. 96), “Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”. Penelitian itu pada dasarnya melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2011, hlm. 102). Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Mahmud, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada sampel. Tujuan penulis menggunakan instrument angket agar sampel serta penulis mudah mengumpulkan informasi mengenai fokus penelitian. Terdapat keuntungan metode angket keuntunganya sampel dapat bebas menjawab dengan jujur tanpa rasa ingin serta dapat menggali informasi secara luas dan lebih mendalam.

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Kelompok	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	
					(+)	(-)
Manajemen Pembinaan Persikasi Kabupaten Bekasi periode tahun 2018 – 2022	1.Perencanaan (Keseluruhan proses dalam mempersiapkan seperangkat keputusan bagi kegiatan- kegiatan masa depan, yang diarahkan pada pencapaian tujuan.)	Pengurus	Penetapan Tujuan	Prestasi	31	20
			Perencanaan Perekrutan pelatih	Analisis kebutuhan pelatih Prosedur rekrutmen Jadwal rekrutmen	21 ,34, 22	
			Perencanaan sarana dan prasarana	Analisis kebutuhan sarana prasarana Analisis anggaran Jadwal pengadaaan prasarana	11,13	17,
		Pelatih	Perencanaan anggaran	Analisis kebutuhan anggaran Analisis sumber anggaran	24, 8,	26
			Penetapan Tujuan	Prestasi	2	
			Perencanaan Perekrutan pemain	Analisis kebutuhan pemain Prosedur rekrutmen Jadwal rekrutmen	8,24,	1
			Perencanaan program	analisis kemampuan awal target latihan jadwal periodisasi analisis kebutuhan	6,21, 23,	29

				sarana prasarana analisis anggaran		
	1. Pengorganisasian (Kegiatan mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan ke dalam kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan)	Pengurus	Struktur organisasi	Adanya penyusunan organisasi sesuai bidangnya masing-masing	1, 12, 33	6
			SDM (pengurus, pelatih dan pemain)	Adanya kordinasi pengurus, pelatih dan pemain	19,	14
			Keuangan	Pengelolaan Keuangan dengan baik	25,	
			Sarana prasarana	Pengelolaan sarana prasarana yang memadai	10,	
		Pelatih	SDM (pengurus, pelatih dan pemain)	Adanya kordinasi pengurus, pelatih dan pemain	3,20	15
			Sarana prasarana	Pengelolaan sarana prasarana dengan memadai	11,	17
	2. Pelaksanaan (Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun)	Pengurus	Perekrutan pelatih dan pemain	Kualitas perekrutan pelatih dan pemain	7, 9, 15,	29,
			Mekanisme kerja pengurus pelatih pemain	Melaksanakan sesuai bidangnya masing-masing	2, 32, 28	5
		pelatih	Perekrutan pelatih dan	Kualitas perekrutan	5,16,	20,

			pemain	pelatih dan pemain		
			Pelatihan	Adanya pelatihan untuk meningkatnya kualitas pelatih Melaksanakan sesuai bidangnya masing-masing	10,	19
			Mekanisme kerja pengurus pelatih pemain		18,12,	
	3. Pengendalian , (Conrolling); (Diarahkan untuk mengetahui, menganalisis dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan) *Pengawasan/co ntrolling	pemain	Mekanisme kerja pengurus pelatih pemain	Melaksanakan sesuai arahan pelatih	1,2,3,4,5, 6,7, 8, 9,10, 11,12	13,1 4,15, 16,1 7,18
		Pengurus	Pengawasan kerja	Pengawasan secara terstruktur dengan sesuai kebutuhan	3, 16,	27
			Evaluasi kerja	Adanya evaluasi setiap melakukan kesalahan	4, 10,	30
			Pembuat laporan kerja	Adannya keberhasilan Program tim	18,	23
		Pelatih	Pengawasan kerja	Pengawasan secara terstruktur dengan sesuai kebutuhan	9	
			Evaluasi kerja	Adanya evaluasi setiap melakukan kesalahan	16,	
			Pembuat laporan kerja	Adannya keberhasilan Program tim	4,16,	23

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Pembinaan (klub) dengan menyebar angket pada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Angket disajikan dalam bentuk tertutup dan terbuka kemudian dijawab langsung oleh responden. Jawaban diberikan dengan tanda check list (√) pada lembar jawaban yang sudah disediakan, khusus kolom dengan menuliskan angka-angka dari jumlah yang tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang harus diisi oleh pengurus, pelatih, pemain klub Persikasi.

Untuk mendapatkan data yang baik, sebelum angket digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya sebaiknya dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas kemudian akan diperoleh alat atau instrumen yang betul-betul dapat digunakan dalam survey yang sebenarnya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Uji Validitas

Menurut Wibowo (2012, hlm. 35) Uji validitas data yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, dari uji ini dapat diketahui apakah item item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.

2. Hasil uji validitas angket

Tabel 3.2 Hasil Uji Angket Pengurus

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Q1	.871 ^{**}	0.632	Valid	Q26	.671 [*]	0.632	Valid
Q2	.891 ^{**}	0.632	Valid	Q27	.765 ^{**}	0.632	Valid
Q3	.871 ^{**}	0.632	Valid	Q28	.710 [*]	0.632	Valid
Q4	.822 ^{**}	0.632	Valid	Q29	.702 [*]	0.632	Valid
Q5	.755 ^{**}	0.632	Valid	Q30	.718 [*]	0.632	Valid
Q6	.701 [*]	0.632	Valid	Q31	.707 [*]	0.632	Valid
Q7	.727 [*]	0.632	Valid	Q32	.718 [*]	0.632	Valid
Q8	.736 ^{**}	0.632	Valid	Q34	.718 [*]	0.632	Valid
Q9	.736 ^{**}	0.632	Valid	Q37	.718 [*]	0.632	Valid
Q10	.791 ^{**}	0.632	Valid	Q39	.824 ^{**}	0.632	Valid
Q11	.777 ^{**}	0.632	Valid				
Q12	.685 [*]	0.632	Valid				
Q13	.819 ^{**}	0.632	Valid				
Q14	.819 ^{**}	0.632	Valid				
Q15	.650 [*]	0.632	Valid				
Q16	.697 [*]	0.632	Valid				
Q18	.650 [*]	0.632	Valid				
Q19	.691 [*]	0.632	Valid				
Q20	.758 ^{**}	0.632	Valid				
Q21	.697 [*]	0.632	Valid				
Q22	.787 ^{**}	0.632	Valid				
Q23	.765 ^{**}	0.632	Valid				
Q24	.822 ^{**}	0.632	Valid				
Q25	.718 [*]	0.632	Valid				

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba instrument penelitian untuk pemain tersebut bahwa *item* soal sebanyak 34 item yang dinyatakan valid karena r hitung melebihi r table sehingga 34 pernyataan ini yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data kepada sampel penelitian.

Tabel 3.3. Hasil Ujicoba Angket Pemain

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Q1	.927**	0.444	Valid
Q2	.617**	0.444	Valid
Q3	.764**	0.444	Valid
Q4	.687**	0.444	Valid
Q5	.694**	0.444	Valid
Q6	.927**	0.444	Valid
Q7	.593**	0.444	Valid
Q8	.680**	0.444	Valid
Q9	.749**	0.444	Valid
Q10	.526*	0.444	Valid
Q11	.780**	0.444	Valid
Q12	.635**	0.444	Valid
Q13	.425	0.444	Valid
Q14	.657**	0.444	Valid
Q15	.731**	0.444	Valid
Q16	.898**	0.444	Valid
Q17	.475*	0.444	Valid
Q18	.686**	0.444	Valid

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba instrument penelitian untuk pemain tersebut bahwa *item* soal sebanyak 18 item yang dinyatakan valid karena r hitung melebihi r table sehingga 18 pernyataan ini yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data kepada sampel penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Ujicoba Angket Pelatih

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Q1	.747 [*]	0.632	Valid	Q20	.776 ^{**}	0.632	Valid
Q2	.706 [*]	0.632	Valid	Q21	.723 [*]	0.632	Valid
Q3	.651 [*]	0.632	Valid	Q22	.776 ^{**}	0.632	Valid
Q4	.747 [*]	0.632	Valid	Q23	.776 ^{**}	0.632	Valid
Q5	.888 ^{**}	0.632	Valid	Q24	.776 ^{**}	0.632	Valid
Q6	.641 [*]	0.632	Valid	Q25	.854 ^{**}	0.632	Valid
Q7	.733 [*]	0.632	Valid				
Q8	.836 ^{**}	0.632	Valid				
Q9	.842 ^{**}	0.632	Valid				
Q10	.808 ^{**}	0.632	Valid				
Q11	.836 ^{**}	0.632	Valid				
Q12	.782 ^{**}	0.632	Valid				
Q13	.842 ^{**}	0.632	Valid				
Q14	.782 ^{**}	0.632	Valid				
Q15	.776 ^{**}	0.632	Valid				
Q16	.607	0.632	Valid				
Q17	.842 ^{**}	0.632	Valid				
Q18	.665 [*]	0.632	Valid				
Q19	.644 [*]	0.632	Valid				

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba instrument penelitian untuk pemain tersebut bahwa *item* soal sebanyak 25 item yang dinyatakan valid karena *r* hitung melebihi *r* table sehingga 25 pernyataan ini yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data kepada sampel penelitian.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian itu dapat dipercaya. Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 178) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Menurut Suharsimi (2006, hlm. 245) untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reabilitas Instrumen

Kriteria	Keterangan
80% s.d. 100%	Sangat Baik.
60% s.d. 80%	Baik.
40% s.d. 60%	Cukup.
20% s.d. 40%	Rendah.

Tabel 3.6. Hasil Uji Reabilitas Pengurus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	41

Kesimpulan dari tabel 3.6 mengenai uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,974 dengan demikian instrument ini memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reabilitas Pelatih

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	30

Kesimpulan dari tabel 3.6 mengenai uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,957 dengan demikian instrument ini memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reabilitas Pemain

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Kesimpulan dari tabel 3.6 mengenai uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,756 dengan demikian instrument ini memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan atau metode yang digunakan adalah:

1. Angket

Menurut Riduwan (2007, hlm. 25), angket (*quistionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan pengisian daftar pertanyaan.

Tabel 3.8 Kriteria Skor Angket

Alternative Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	S	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	K	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2007, hlm. 31), dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dari penelitian dan penelitian yang terkait. Dengan manajemen pembinaan klub sepak bola Persikasi Kabupaten Bekasi.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber tertulis (buku, diktat, skripsi, internet, surat kabar, dan sumber lainnya).

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah kita mendapatkan data yang kita kumpulkan dari hasil angket maupun tes, data tersebut masihlah berupa data mentah. Maka dari itu kita harus melakukan pengolahan dan analisis data. Untuk melakukan pengolahan data kita menggunakan teknik sebagai berikut:

3.6.1 Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil angket masih merupakan data-data mentah apabila belum diolah. Agar data tersebut memiliki arti, dilakukanlah pengolahan data dengan melakukan teknik dan langkah-langkah diantaranya:

- a. Mengoreksi data yang ada dengan tujuan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban data yang terkumpul melalui instrumen penelitian angket.
- b. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran atas jawaban yang terdapat pada setiap pertanyaan yang diberikan kepada sampel.
- c. Menganalisis data yang ada dengan tujuan penelitian.
- d. Menentukan rata-rata dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Servis Solution (SPSS) for Windows versi 17.0*.
- e. Menguji hipotesis dari data yang didapat menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Servis Solution (SPSS) for Windows versi 17.0*.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar (Meleong 2002). Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara normal untuk menentukan tema dan menentukan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data, dan sebagai data untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Bogdan dan Taylor dalam Widodo 2005: 70). Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi, relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009, hlm. 40):

Keterangan:

$$P\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

(Frekuensi Relatif) F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pada pengkategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi pengelolaan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala (Anas Sudijono, 2011, hlm. 453), yaitu :

3.9 Pengkategorian Karakter

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	$X \geq M + 1,5SD$
2	Baik	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$
3	Sedang	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$
4	Kurang	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$
5	Sangat Kurang	$X < M - 1,5SD$